

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini disajikan 1. Desain penelitian, 2. Batasan istilah, 3. Partisipan, 4. Lokasi dan waktu penelitian, 5. Pengumpulan data, 6. Uji keabsahan data, 7. Analisa data

#### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2016).

Desain penelitian ini adalah *case study* atau studi kasus yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Rancangan ini bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat dan pola perilaku sebelumnya, biasanya dikaji secara terperinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subyek secara jelas (Nursalam, 2016).

Penelitian studi kasus ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas pada Balita Infeksi Saluran Pernapasan Bagian Atas Di Klinik Habibah Krembung Sidoarjo.

### **3.2 Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Balita Inspeksi Saluran Pernapasan Bagian Atas Di Klinik Habibah Krembung Sidoarjo. Infeksi saluran pernapasan adalah suatu keadaan saluran pernapasan atas yaitu hidung, faring, dan laring yang mengalami inflamasi sehingga menyebabkan terjadinya obstruksi jalan napas berupa retraksi dinding dada pada saat melakukan pernapasan (Wahyuningsih et al., 2017). Ketidakefektifan bersihan jalan napas adalah ketidakmampuan membersihkan sekresi atau obstruksi dari saluran napas untuk mempertahankan bersihan jalan napas (Nurarif. A.H. & Kusuma. H, 2015). Penyakit infeksi disebabkan oleh virus dan bakteri yang disebarkan melalui saluran pernapasan yang kemudian dihirup dan masuk ke dalam tubuh sehingga menyebabkan respon pertahanan bergerak kemudian masuk dan menempel pada saluran pernapasan yang menyebabkan reaksi imun menurun dan dapat menginfeksi saluran pernapasan yang mengakibatkan ketidakefektifan bersihan jalan napas (Widoyono, 2011).

### **3.3 Partisipan**

Partisipan merupakan objek yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu pasien balita infeksi saluran pernapasan bagian atas yang mengalami ketidakefektifan bersihan jalan napas. Dalam studi kasus ini partisipan yang digunakan adalah :

1. Dua pasien balita yang mengalami penyakit yang sama (infeksi saluran pernapasan bagian atas)
2. Pasien infeksi saluran pernapasan bagian atas dengan rentang umur 1-5 tahun dan memiliki rentang usia yang sama
3. Pasien yang terdiagnosa mengalami bersihan jalan napas tidak efektif pada kasus infeksi saluran pernapasan bagian atas.

### **3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penulisan studi kasus mengambil satu kasus yaitu kasus asuhan keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada balita infeksi saluran pernapasan bagian atas di Klinik Habibah Krembung Sidoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Mei 2021.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini bersifat deskriptif, sumber data primer adalah penelitian yang melakukan tindakan dan pasien yang menerima tindakan. Sedangkan sekunder berupa data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data respondennya adalah pasien infeksi saluran pernapasan bagian atas yang mengalami masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas di Klinik Habibah Krembung Sidoarjo.

- 1) Pengkajian : wawancara berbasis tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan 2 jenis wawancara yaitu

autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subyek pasien) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga pasien).

- 2) Observasi dan pemeriksaan fisik : data yang didapat dari hasil pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.
- 3) Studi dokumentasi : metode pengumpulan data dengan cara mengambil data berasal dari rekam medis. Data yang diambil bisa meliputi data dari rekam medis status pasien.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data, informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Disamping integritas peneliti. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan :

1. Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validasi tinggi. Dalam studi kasus ini waktu yang di tentukan adalah 3 kali pertemuan akan tetapi apabila belum mencapai validasi data yang di inginkan maka waktu untuk mendapatkan data studi kasus diperpanjang, sehingga waktu yang di perlukan adalah 14 hari jika dalam 14 hari belum mencapai validasi data.
2. Sumber informasi tambahan mengutamakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu, pasien, keluarga dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **1.7 Analisis Data**

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam opini

pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

#### 1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil studi di tempat pengambilan studi kasus. Hasil ditulis dalam bentuk catatan data subyektif dan obyektif.

#### 2) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel gambar dan bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien. Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

#### 3) Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dengan memberikan penjelasan atau uraian dari hal-hal yang bersifat khusus ke umum. Kesimpulan tersebut akan diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat reduksi data maupun penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu

Asuhan Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas pada Balita Infeksi Saluran Pernapasan Bagian Atas.

### **1.8 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan dan mencantumkan etika penelitian yang terdiri dari :

#### 1) *Informed Consent* (persetujuan menjadi pasien)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

#### 2) *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

#### 3) *Confidentially* (kerahasiaan)

Digunakan untuk memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.